

Post not available in Indonesia

This is because we complied with a legal request from KOMDIGO to restrict this content.

See why

**WASPADA:
REGULASI DAN
KLASIFIKASI KONTEN
MAKIN KETAT**

HALO, SOBAT CWI

Baru-baru ini Wikipedia Indonesia mengunggah pernyataan mengenai penyensoran internet di Indonesia. Hal tersebut diutarakan setelah Komdigi memblokir akses login wikimedia atas dasar pihak wikipedia yang tidak terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE).

Rekan-rekan pengguna Wikipedia,

Berdasarkan siaran pers yang dikeluarkan oleh Kemkomdigi, **situs web Proyek Wikimedia (termasuk di dalamnya adalah Wikipedia) akan diblokir dalam waktu 7 hari kerja** jika tidak mendaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) lingkup privat di Indonesia.

Terkait PSE, sebelumnya kami sudah membuat pos yang membahas hal tersebut. Detailnya dapat Anda lihat di bawah pos ini.

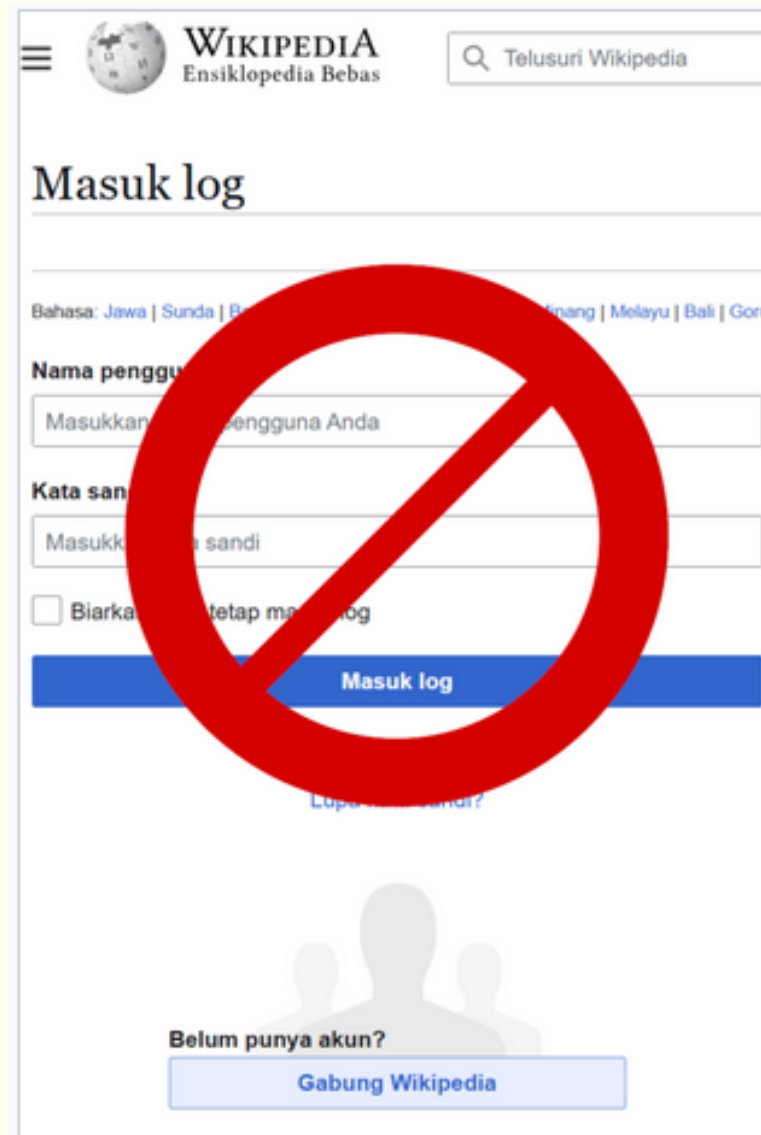
Informasi terbaru mengenai hal ini akan disampaikan di sini.

Salam.



Kasus wikipedia ini bukan kasus tunggal, tetapi merupakan bagian dari upaya regulasi konten di internet yang lebih luas.

**Mari kita telusuri
detilnya**



Pemblokiran login dan pendaftaran di situs-situs wiki

Pada Februari 2026, Kemkomdigi melakukan pemblokiran autentikasi terhadap Wikimedia dan juga sempat melakukan pemblokiran Wikimedia Commons. Hal tersebut membuat para kontributor tidak dapat memperbarui atau mempertahankan artikel Wikipedia.

Padahal, Proyek Wikimedia (termasuk Wikipedia) adalah situs penting sebagai ensiklopedia daring berbasis kontribusi komunitas. Wikimedia menjadi rujukan berita atau informasi alternatif selain dari pemerintah.



[Home](#) / [Berita](#) / [siaran-pers](#) / [Kemkomdigi Beri Pering...](#)

[← Kembali ke List](#)

KEMKOMDIGI BERI PERINGATAN TERAKHIR BAGI WIKIMEDIA FOUNDATION UNTUK MENDAFTAR PSE

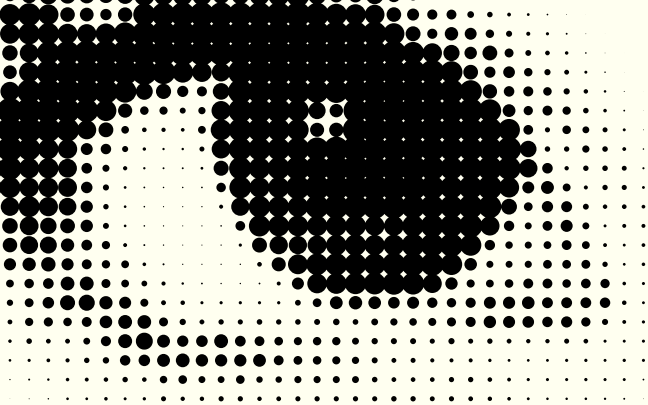
[Siaran Pers](#) • [Siaran Pers](#) • 15 April 2026

Karena proyek Wikimedia (termasuk Wikipedia) tidak terdaftar sebagai PSE, Kemkomdigi memberikan ultimatum pemblokiran bila tidak segera mendaftar sebagai PSE lingkup privat.

Berdasarkan
Permenkominfo Nomor 5 Tahun 2020
dan PP Nomor 71 Tahun 2019

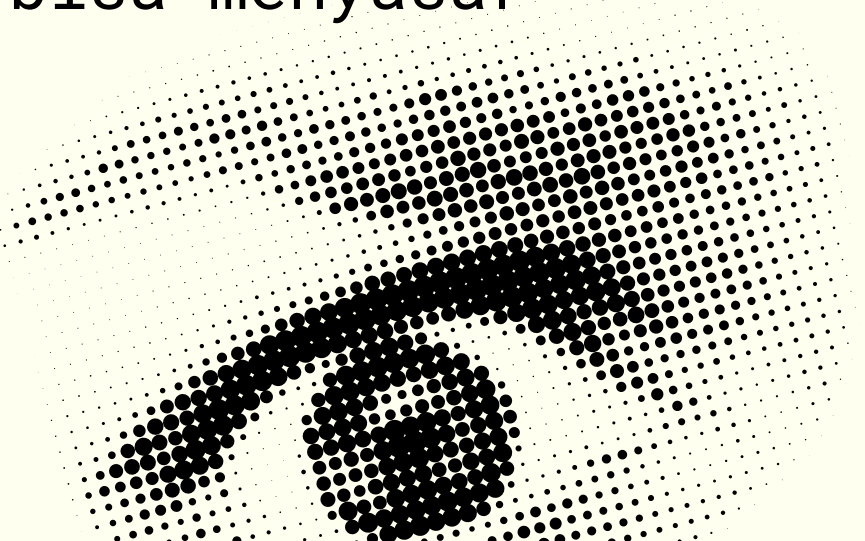
Kemkomdigi mewajibkan seluruh PSE untuk:

- Mendaftar ke Kemkomdigi
- Menyerahkan akses langsung ke sistem dan data elektronik kepada Kemkomdigi dan penegak hukum bila diminta.
- Tidak menyangkan dan menyediakan akses “konten terlarang” yang berbentuk pelanggaran hukum dan menimbulkan kegaduhan di masyarakat atau gangguan ketertiban umum.
- Mematuhi perintah penghapusan konten.



PSE menjadi upaya regulasi dan kontrol pemerintah terkait siapa yang boleh beroperasi di internet Indonesia. Rumitnya proses kepatuhan dan pengaturan konten menjadi tantangan untuk entitas internet dan elektronik di Indonesia yang mengancam akses pengetahuan publik dan kebebasan berpendapat. Semua ini dikembangkan oleh Kemkomdigi dalam Sistem Kepatuhan Moderasi Konten (SAMAN).

Salah satu hal yang perlu dikhawatirkan dari regulasi ini adalah logika perlindungan untuk publik dari “konten terlarang” yang tidak sesuai dengan moral negara. Standar “kegaduhan masyarakat” dan “moral” tidak memiliki batas yang jelas. Akibatnya, penilaian konten menjadi subjektif, sulit diprediksi, dan rentan dimanipulasi sehingga bisa menyasar pemilik konten.



Baru-baru ini nih..

Laporan investigasi independen TAUD 16 terduga pelaku percobaan pembunuhan Andrie Yunus oleh Magdalene dihilangkan atas permintaan Kemkomdigi terhadap pihak Instagram tanpa kejelasan atas dasar apa konten tersebut diregulasi.



Post not available in Indonesia

This is because we complied with a legal request from KOMDIGI to restrict this content.

[See why](#)

Ini yang menjadi pertanyaan, bagaimana batasan definisi konsep "konten terlarang" tersebut?

Saat ini konten tersebut telah dapat diakses kembali.

Akan sejauh mana regulasi perlindungan publik ini?

apakah ketika regulasi berubah menjadi pembatasan?

Mari berkaca dari kasus regulasi konten lainnya:

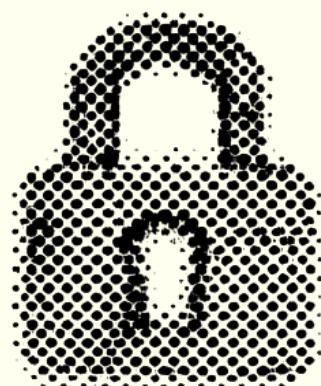
- Pemblokiran akses ke Internet Archive dan Wayback Machine hingga 29 Mei 2025
- Standar klasifikasi Indonesian Game Rating System (IGRS) yang tidak konsisten dan berpotensi membatasi akses media publik. Saat ini, IGRS telah ditangguhkan

Ini menjadi contoh ambiguitas over-regulation ruang digital secara luas atas dasar framing perlindungan masyarakat.

Kontrol konten tanpa batas jelas akan membatasi ekspresi dan akses informasi

Kasus penyensoran dan kontrol akses/konten di internet Indonesia mencerminkan kerentanan akses informasi dan kebebasan berpendapat.

Perlu diwaspadai bahwa ketika moderasi konten sepenuhnya ditentukan oleh otoritas, maka kebenaran informasi juga ikut berada di bawah kendali pengontrol



Post not available in Indonesia

This is because we complied with a legal request from KOMINFO to restrict this content.

REFERENSI



Khudori, Ahmad. Magdalene. (2026, April 15). Dear Komdigi, Belum Terlambat Mencabut SAMAN. <https://magdalene.co/story/dear-komdigi-cabut-saman/>

Magdalene Indonesia. (2026, March 31). [Instagram post]. <https://www.instagram.com/p/DWjIP-pkVrn>

Octavia, Shela dan Ramadhan, Ardito. Kompas.com. (2026, April 8). Heboh rating game IGRS di Steam berujung investigasi Komdigi. <https://nasional.kompas.com/read/2026/04/08/05524111/heboh-rating-game-igrs-di-steam-berujung-investigasi-komdigi>

Siaran Pers. Komdigi. (2026, April 15). Kemkomdigi Beri Peringatan Terakhir bagi Wikimedia Foundation Untuk Mendaftar PSE. <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/kemkomdigi-beri-peringatan-terakhir-bagi-wikimedia-foundation-untuk-mendaftar-pse>

Wikipedia bahasa Indonesia. (2026, Maret 9). Pernyataan resmi komunitas Wikipedia bahasa Indonesia terhadap pembatasan akses auth.wikimedia.org di Indonesia. <https://id.wikipedia.org/wiki/>

Wikipedia:Pernyataan_resmi_komunitas_Wikipedia_bahasa_Indonesia_terhadap_pembatasan_akses_auth.wikimedia.org_di_Indonesia